

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis likuiditas pada perbankan Syariah di Indonesia, maka diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Hasil menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap STM pada perbankan Syariah di Indonesia. Hal ini terjadi karena adanya ekspektasi bank yang baik terhadap pembiayaan yang didukung oleh kecukupan modal. Hal ini menunjukkan likuiditas bank berada dalam kondisi baik.
2. Hasil menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap STM pada perbankan Syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya risiko likuiditas yang menghubungkan antara ROA dan STM. Hal ini menunjukkan likuiditas bank berada dalam kondisi baik.
3. Hasil menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap STM pada perbankan Syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya *buffer* atau cadangan dana yang menjadi penghubung ROE dan STM. Hal ini menunjukkan likuiditas bank berada dalam kondisi baik.
4. Hasil menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap STM pada perbankan Syariah di Indonesia. Hal ini

dikarenakan adanya substitusi pendanaan dari deposito jangka menengah dan jangka panjang digantikan oleh deposito jangka pendek yang menghubungkan NPF dan STM sehingga memiliki dampak positif. Hal ini menunjukkan likuiditas bank berada dalam kondisi baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis likuiditas pada perbankan Syariah di Indonesia, maka penulis memberikan beberapa saran dengan tujuan dan maksud agar ada keselarasan dan kebijakan yang diambil baik pihak manajemen perbankan Syariah maupun pihak pemerintah, maka saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perbankan Syariah, disarankan untuk meningkatkan CAR untuk menjaga likuiditas (STM) tetap dalam kondisi sehat.
2. Bagi perbankan Syariah, disarankan untuk meningkatkan ROA untuk menjaga likuiditas (STM) tetap dalam kondisi sehat.
3. Bagi perbankan Syariah, disarankan untuk meningkatkan ROE untuk menjaga likuiditas (STM) tetap dalam kondisi sehat.
4. Bagi perbankan Syariah, disarankan untuk menurunkan NPF untuk menjaga likuiditas (STM) tetap dalam kondisi sehat.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan sebaiknya ada penambahan variabel – variabel independen lain yang berkaitan dan mempengaruhi likuiditas perbankan Syariah, hal ini bertujuan agar lebih menggambarkan situasi yang terjadi pada kondisi likuiditas perbankan Syariah.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mengambil periode tahun berjalan yang sedang terjadi krisis atau guncangan ekonomi untuk melihat ketahanan likuiditas pada saat terjadi krisis atau guncangan ekonomi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel lain selain STM sebagai variabel dependen yang dapat menggambarkan kondisi likuiditas perbankan Syariah.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat memberikan guncangan terhadap kestabilan likuiditas bank Syariah kaitannya dengan analisis *stress testing* pada likuiditas bank Syariah.